



Pengaruh Model Pembelajaran Kumon terhadap Hasil Belajar PKN pada Materi Pokok Norma di Kelas XI SMA Free Methodis Medan

Rince¹, Kondios Meidarlin Pasaribu², Lukman Perdede³

^{1,2,3}Program Studi Pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan,
Universitas HKBP Nommensen Medan, Indonesia

E-mail: rince@uhn.ac.id, kondiospasaribu@uhn.ac.id, lukmanpardede1961@gmail.com

Article Info	Abstract
Article History Received: 2022-08-11 Revised: 2022-09-22 Published: 2022-11-02 Keywords: <i>Kumon Learning Model; Civics Learning Outcomes.</i>	<p>This study aims to determine the results taught using the kumon learning model in the subject matter of class XI NORMS of SMA Free Methodis Medan for the 2021/2022 Academic Year. This type of research is an experimental study involving two classes that are given different treatment. Before the treatment is carried out, the two classes are first given pretests to determine the initial learning ability of students in each class. Each class consists of 30 students one class taken from the experimental class and the other class as a control class. After applying the kumon learning model to the experimental and control class with direct learning, the final test (postes) was then carried out. Then carried out the requirements test Data analysis includes a normality test to find out whether the data of each variable is normally distributed or not. and homogeneity test to determine whether the data in both research groups are homogeneous against pretest and postes data in both research classes. The learning outcomes of students taught using the kumon learning model on the subject matter of the Norm are 73.33 and student learning outcomes using the direct learning model on the subject matter were obtained 62.16 As for the significant influence of the Kumon learning model on student learning outcomes on the subject matter Norms in class XI SMA Free Methodis Medan this is shown by the results of one party's t test obtained $t_{hitung} > t_{table}$ (4.13 > 1.67). So it can be concluded that there is a significant influence on learning outcomes by using the kumon learning model on the subject matter of class XI norms of SMA Free Methodis Medan for the 2021/2022 School Year. acceptable truthfulness.</p>
Artikel Info	Abstrak
Sejarah Artikel Diterima: 2022-08-11 Direvisi: 2022-09-22 Dipublikasi: 2022-11-02 Kata kunci: <i>Model Pembelajaran Kumon; Hasil Belajar PKN.</i>	<p>Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran kumon pada materi pokok Norma kelas XI SMA Free Methodis Medan Tahun Ajaran 2021/2022. Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen yang melibatkan dua kelas yang diberi perlakuan yang berbeda. Sebelum dilakukan perlakuan, maka kedua kelas terlebih dahulu diberikan pretes untuk mengetahui kemampuan awal belajar siswa pada masing-masing kelas. Masing-masing kelas terdiri dari 30 siswa satu kelas diambil dari kelas eksperimen dan kelas yang lain sebagai kelas kontrol. Setelah diterapkan model pembelajaran kumon pada kelas eksperimen dan kontrol dengan pembelajaran langsung, selanjutnya dilakukan tes akhir (postes). Kemudian dilakukan Uji persyaratan Analisis data meliputi uji normalitas untuk mengetahui apakah data setiap variabel berdistribusi normal atau tidak. dan uji homogenitas untuk mengetahui apakah data pada kedua kelompok penelitian homogen terhadap data pretes dan postes pada kedua kelas penelitian. Hasil belajar siswa yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran kumon pada materi pokok Norma adalah 73,33 dan Hasil belajar siswa menggunakan model pembelajaran langsung pada materi pokok diperoleh 62,16 Adapun pengaruh yang signifikan model pembelajaran Kumon terhadap hasil belajar siswa pada materi pokok Norma di kelas XI SMA Free Methodis Medan hal ini ditunjukkan dengan hasil uji t satu pihak diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ (4,13 > 1,67). Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar dengan menggunakan model pembelajaran kumon pada materi pokok norma kelas XI SMA Free Methodis Medan Tahun Ajaran 2021/2022. dapat diterima kebenarannya.</p>

I. PENDAHULUAN

Belajar merupakan suatu proses perkembangan, perkembangan yang berasal dari diri siswa maupun pengaruh lingkungannya. hasil belajar

juga di pengaruhi karena adanya faktor internal yaitu dari dalam diri peserta didik dan faktor eksternal yaitu dari luar diri peserta didik. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi

rendahnya hasil belajar dapat ditinjau dari pihak pengajar (guru), siswa, sarana dan prasarana. Dari pihak pengajar, guru masih didominasi oleh metode ceramah. Kebanyakan guru hanya menerangkan (bercerita) di depan kelas lalu siswa hanya mendengar dan siswa tidak dihadapkan langsung pada benda-benda serta gejala-gejala, tetapi dihadapkan pada buku-buku PKn, tidak di hadapkan pada dunia nyata. Demikian pula ditinjau dari pihak siswa bahwa siswa sering belajar dengan cara menghafal tanpa membentuk pengertian terhadap materi yang dipelajari sehingga sulit untuk menghubungkan materi PKn yang telah dipelajari dengan peristiwa-peristiwa yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Akibatnya terjadi belajar hapalan, tanpa mampu menerapkan konsep PKn dalam kehidupan sehari-hari.

Untuk mengatasi masalah tersebut, maka perlu dicari formula pembelajaran yang tepat, sehingga dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran pendidikan kewarga negaraan. Salah satu model yang mampu membuat siswa bisa memiliki kemampuan akademik yang kuat yaitu dengan menerapkan model pembelajaran kumon untuk membantu anak-anak memperoleh kemampuan akademik yang kuat dengan memungkinkan mereka maju melampaui tingkat kelasnya, karena model pembelajaran kumon merupakan model belajar perseorangan. Dimana siswa diberi tugas mulai dari level yang dapat dikerjakannya sendiri dengan mudah tanpa kesalahan. Lembar kerjanya telah didesain sedemikian rupa sehingga siswa dapat memahami sendiri bagaimana menyelesaikan soal-soal. Berdasarkan hal-hal yang diuraikan di atas bahwa untuk meminimalkan kelemahan yang terjadi dalam proses belajar mengajar, model pembelajaran ini merupakan suatu pendekatan pembelajaran yang menggunakan masalah dunia nyata sebagai suatu konteks bagi siswa untuk belajar tentang cara berfikir kritis dan keterampilan pemecahan masalah. Latar belakang masalah di atas perlu di kaji lebih lanjut, oleh karena itu peneliti berminat mengadakan penelitian dengan judul: "*Pengaruh Model Pembelajaran KUMON Terhadap Hasil Belajar PKn Pada Materi Pokok Norma di Kelas XI SMA Free Methodis Medan*".

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di kelas XI SMA Free Methodis Medan Tahun Pembelajaran 2021/ 2022. Jenis penelitian ini merupakan penelitian Quasi Eksperimen (Eksperimen semu)

karena penelitian ini langsung berhadapan dengan siswa kelas XI SMA Free Methodis Medan., Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMA Free Methodis Medan, yang terdiri dari 3 kelas paralel yang terdiri dari kelas XI¹ berjumlah 30 orang, XI² dan XI³ berjumlah 90 orang dan Sampel dalam penelitian ini adalah dua kelas yaitu kelas XI¹ sebagai kelas eksperimen diajar dengan menggunakan model pembelajaran kumon dan XI² kelas kontrol di ajar dengan menggunakan model pembelajaran langsung yang *ditentukan* secara *Total sampling*. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variable bebas (X) dan terikat (Y). penelitian ini variabel X adalah pengaruh model pembelajaran kumon dan model pembelajaran langsung, sedangkan variabel Y adalah hasil belajar siswa pada materi pokok Norma semester genap di Kelas XI SMA Free Methodis tahun pembelajaran 2021/2022. Uji persyaratan analisis dalam penelitian ini adalah Uji normalitas data menggunakan liliefors dan juga untuk menghitung data homogenitas atau tidak maka digunakan uji homogenitas (uji homo-genitas dua versi).

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Ada Pengaruh yang signifikan model pembelajaran kumon Terhadap Hasil Belajar PKn Pada Materi Pokok Norma di Kelas XI SMA Free Methodis Medan tahun ajaran 2021/2022. Karena melalui model pembelajaran kumon siswa menjadi lebih aktif belajar, hal ini dikarenakan dalam metode pembelajaran ini guru menggunakan model kumon yaitu model pembelajaran perseorangan, siswa mengerjakan soal secara mandiri dari tingkat yang mudah sampai tingkat yang lebih sulit. Sehingga siswa menjadi lebih aktif dan rasa ingin tahunya menjadi lebih besar. Hasil pemberian pretes pada kelas eksperimen dan kelas kontrol diperoleh nilai rata-rata kelas eksperimen adalah 28,5 sedangkan kelas kontrol adalah 26,66. Berdasarkan uji statistic (uji t dua pihak) diperoleh t_{hitung} 1,03. Pada taraf nyata $\alpha = 0,05$ dan dk $(n_1 + n_2) - 2$ diperoleh t_{tabel} 2,00 karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ (1,03 < 2,00). Dapat disimpulkan bahwa kemampuan awal siswa pada kelas eks-perimen sama dengan kemampuan awal kelas kontrol. Sedangkan siswa dikelas eksperimen diberikan perlakuan, maka hasil pemberian post-test pada kelas eksperimen dan kelas kontrol diperoleh nilai rata-rata kelas eksperimen adalah 73,33 sedangkan kelas kontrol adalah 62,16. Berdasarkan uji statistic

(uji t satu pihak) diperoleh t_{hitung} 4,13. Pada taraf nyata $\alpha = 0,05$ dan dk $(n_1+n_2)-2$ diperoleh t_{tabel} 1,67 karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ (4,13>1,67). Maka hipotesis yang diajukan bahwa Ada Pengaruh Model Pembelajaran Kumon Terhadap Hasil Belajar PKn Pada Materi Pokok Norma) di Indonesia Di Kelas XI SMA Free Methodis Medan Tahun Ajaran 2021/2022.

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian analisis data yang diperoleh dengan berorientasikan pada masalah dan tujuan dalam penelitian ini, maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran kumon pada materi pokok Norma kelas XI SMA Free Methodis Medan Tahun Ajaran 2021/2022 diperoleh 73,33.
2. Hasil belajar siswa yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran langsung pada materi pokok Norma kelas XI SMA Free Methodis Medan Tahun Ajaran 2021/2022 diperoleh 62,16.
3. Ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran Kumon terhadap hasil belajar siswa pada materi pokok Norma di kelas XI SMA Free Methodis Medan Tahun Ajaran 2021/2022 hal ini ditunjukkan dengan hasil uji t satu pihak diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ (4,13>1,67).

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas ada beberapa saran yang perlu di perhatikan sebagai berikut:

1. Dengan memakai model pembelajaran Kumon kepada siswa dapat membuat siswa lebih Aktif, sehingga membuat hasil belajar siswa lebih meningkat.
2. Bagi guru, khususnya guru PKn yang juga diharapkan untuk menggunakan model pembelajaran yang menyenangkan dan dapat melibatkan keaktifan siswa dalam belajar, salah satunya dengan menerapkan model pembelajaran Kumon.
3. Bagi peneliti, selanjutnya yang ingin meneliti model pembelajaran Kumon disarankan melakukan penelitian pada lokasi dan materi yang berbeda serta terlebih dahulu memperhatikan kelemahan dalam penelitian ini untuk dapat mencapai peningkatan hasil belajar yang lebih baik.

DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto (2016), *Manajemen Penelitian*, Jakarta, Rineka Cipta.
- Aris Sohimin (2014), *68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013*, Yogyakarta, Ar-ruzz Media.
- Asmedy, A., Budiman, B., & Imansyah, M. N. (2021). PENGEMBANGAN E-MODUL BERBANTUAN APLIKASI TEAM VIEWER DAN WHATSAPP UNTUK EFEKTIVITAS PRAKTIKUM JARAK JAUH DIMASA PANDEMI COVID-19. *Kwangsan: Jurnal Teknologi Pendidikan*, 9(2), 204-219.
- Gestalt (dalam Ahmad Susanto 2016), *Teori Belajar Dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, Jakarta, Prenada Media Group.
- Kardi dan Nur (dalam Trianto 2009), *Model-model Pembelajaran Inovatif Progresif*, Jakarta, Kencana.
- Ma'ruf, F. (2021). Pengembangan Game Edukasi Berbasis Flash Sebagai Sarana Belajar Siswa PAUD. *Ainara Journal (Jurnal Penelitian Dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan)*, 2(3), 143-147. <https://doi.org/10.54371/ainj.v2i3.68>
- Miftahul Huda (2014), *Model-model Pengajaran Dan Pembelajaran*, Yogyakarta, Pustaka Belajar.
- Purwanto (2017), *Evaluasi Hasil Belajar*, Yogyakarta, Pustaka belajar.
- R. Gagne (dalam Ahmad Susanto 2016), *Teori Belajar Dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, Jakarta, Prenada Media Group.
- Skiner (dalam Sagala 2010), *Konsep Dan Makna pembelajaran*, Bandung, Alfabeta
- Slameto (2003), *Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar*, Jakarta. Rineka Cipta
- Sudjana (2016), *Metode Statistik*, Bandung, Tarsito.
- Yudistira (2006), *Pendidikan Kewarga Negara*an1 untuk sekolah. SMP Kelas VII Edisi 2, Perpustakaan Nasional Katalog dalam Terbitan (KDI)